

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, keanekaragaman gulma tertinggi ditemukan pada lahan datar (0–8%) dengan nilai indeks keanekaragaman Shannon–Wiener sebesar 1,68 yang termasuk dalam kategori sedang, dengan jenis gulma dominan yaitu *Ageratum conyzoides*. Pada lahan landai (8–15%), nilai indeks keanekaragaman tercatat sebesar 1,46 (kategori sedang) dengan gulma dominan *Centotheca lappacea*. Lahan agak curam (15–25%) memiliki nilai indeks 1,14 (kategori sedang) dengan gulma dominan *Asystasia gangetica*. Sementara itu, pada lahan curam (25–40%), nilai indeks keanekaragaman sebesar 0,99 yang termasuk kategori rendah, dengan jenis gulma dominan *Nephrolepis biserrata*.

B. Saran

Penelitian lanjutan perlu dilakukan untuk mengkaji lebih mendalam jenis-jenis gulma dominan yang ditemukan pada penelitian ini, sehingga dapat ditentukan metode pengendalian yang efektif dan efisien guna mencegah gangguan terhadap pertumbuhan tanaman utama.

